

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data serta pengujian hipotesis diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 18 Medan memiliki skor rata-rata 88,92 tetapi masih berada pada kategori cenderung cukup. Sedangkan persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah MTs Negeri 3 Medan memiliki skor rata-rata 93,33 tetapi masih berada pada kategori cenderung cukup.
2. Kinerja guru SMP Negeri 18 Medan memiliki skor rata-rata 81,34 tetapi masih berada pada kategori cenderung cukup. Sedangkan kinerja guru MTs Negeri 3 Medan memiliki skor rata-rata 85,17 dan sudah berada pada kategori cenderung tinggi.
3. Persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah MTs Negeri 3 Medan lebih tinggi dibandingkan dengan persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 18 Medan, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,717 > 1,676$ . Adapun kinerja guru MTs Negeri 3 Medan lebih tinggi dibandingkan dengan kinerja guru SMP Negeri 18 Medan, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,703 > 1,676$ .

### B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka upaya yang diberikan sebagai implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut : *Pertama*, hasil komparasi analisis data dan pengujian hipotesis ditemukan, bahwa terdapat

perbedaan yang positif dan signifikan persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah antara SMP Negeri 18 Medan dengan MTs Negeri 3 Medan. Perbedaan tersebut ditunjukkan oleh rata-rata persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 18 Medan sebesar 88,92, sedangkan rata-rata persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah MTs Negeri 3 Medan sebesar 99,33, dan keduanya masih berada pada kategori cenderung cukup. Berdasarkan analisis uji t diperoleh harga t hitung (1,717) yang lebih besar dari harga t tabel (1,676). Artinya persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 18 Medan lebih rendah dibandingkan dengan persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah MTs Negeri 3 Medan. Maka dari temuan ini perlu diupayakan oleh kepala sekolah SMP Negeri 18 Medan yaitu: (a) memberdayakan tenaga pendidik secara optimal (b) mengarahkan inovasi dalam organisasi sekolah (c) membangun kelompok kerja guru yang aktif (d) menciptakan suasana kerja yang harmonis antara guru dan pegawai dan (e) kepala sekolah mampu menghindari timbulnya perselisihan, kebosanan dan ketegangan kerja bagi para guru. Apabila persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah sudah baik dan positif, maka kecenderungan guru untuk berbuat yang terbaik dan tekun serta memiliki rasa ikhlas yang tinggi akan menghasilkan peningkatan kinerja guru yang tinggi dan penuh tanggung jawab. **Kedua**, dari hasil komparasi analisis data dan pengujian hipotesis ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara kinerja guru dan SMP Negeri 18 Medan dengan MTs Negeri 3 Medan. Perbedaan tersebut ditunjukkan oleh rata-rata kinerja guru SMP Negeri 18

Medan sebesar 81,34 sedangkan rata-rata kinerja guru MTs Negeri 3 Medan sebesar 85,17, dan berdasarkan analisis uji t diperoleh harga t hitung (1,703) yang lebih besar dari harga t tabel (1,676). Artinya kinerja guru SMP Negeri 18 Medan lebih rendah dibandingkan kinerja guru MTs Negeri 3 Medan. Maka dari temuan ini perlu diupayakan oleh para guru sebagai berikut: (a) mencintai pekerjaan guru sebagai panggilan hati yang tulus dan ikhlas (b) menguasai dan menerapkan manajemen kelas (c) melaksanakan tugas penuh tanggung jawab (d) menguasai materi pembelajaran (e) mampu berkolaborasi dalam penggunaan metode sesuai dengan skill yang tepat (f) mampu memberikan penilaian secara objektif terhadap peserta didik dan menumbuhkan kembangkan kerjasama yang harmonis sesama guru, pegawai, kepala sekolah serta mengendalikan emosi, dan bersifat empati terhadap orang lain.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah khususnya kepala SMP dan MTs hendaknya menerapkan gaya kepemimpinan yang berorientasi mengembangkan staf tentang pendidikan, bersikap adil, tidak menyalahkan orang lain, membangun kelompok dan mekanisme kerja yang menyenangkan sehingga tercipta persepsi positif para guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah.
2. Kepada guru hendaknya selalu berupaya melakukan peningkatan kompetensi profesionalnya agar kinerjanya semakin tinggi.
3. Pemerintah yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama agar secara berkesinambungan melakukan program peningkatan mutu kepala sekolah dan guru melalui penataran, pelatihan, seminar dan lokakarya.